

Penelitian lain mengenai *fullday school* yang mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa juga dilakukan oleh Budi Winarni menyatakan bahwa adanya pengaruh antara penerapan *fullday school* terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang menerapkan sistem *fullday school* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dapat mengurangi kebosanan siswa. Selain itu penyediaan sarana dan prasarana yang memadai mendorong pembelajaran lebih optimal. Selanjutnya, guru harus kreatif dan konsisten membimbing siswa agar disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran dari pagi sampai sore hari.²⁴

Dari pemaparan di atas dapat diambil sebuah gambaran bahwa sekolah yang menerapkan sistem *fullday school* dapat mempengaruhi karakter siswa, termasuk kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat.

Hal ini tidak terlepas dari proses pengelolaan *fullday school* yang meliputi 3 komponen, diantaranya perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan,²⁵ kemudian pelaksanaan untuk mengimplemantasikan perencanaan yang telah dibuat dalam membentuk karakter disiplin salat siswa dan kegiatan evaluasi atas program pembentukan karakter. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan sistem *fullday school* dalam membentuk karakter disiplin siswa.

²⁴ Budi Winarni, "Pengaruh Penerapan Fullday School terhadap Kedisiplinan Siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 5–6, <http://eprints.ums.ac.id/32909/>.

²⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 16.

Pertama, ditulis oleh Dwi Setianingsih,³¹ hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perkembangan psiko-fisik siswa di SD Al-Hikmah Surabaya yang meliputi perkembangan kognitif, perkembangan afektif dan perkembangan social moral cukup baik. Dan guru-guru di SD Al-Hikmah memiliki *profesionalisme* yang tinggi ditandai dengan adanya kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotorik yang sangat baik.

Kedua, ditulis oleh Ahmad Suja'I,³² hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Luqman al-Hakim dengan konsep *fullday school* nya terdapat inovasi-inovasi dalam mengelola kurikulum, kesiswaan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, humas, dan keuangannya. Model inovasi yang digunakan adalah kategori *bottom-up model*, sementara dalam prosesnya ada 2 tahap: pertama *inisiasi* (permulaan) dengan melakukan agenda setting dan *matching* (penyesuaian). Kedua, implementasi dengan melakukan re-definisi/re-strukturisasi, klasifikasi dan rutinisasi.

Ketiga, ditulis oleh Nur Hilalah,³³ hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *fullday school* di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Madura mirip dengan sistem pembelajaran yang diterapkan di pesantren pada umumnya. Perbedaannya terletak pada sistem proporsi pembelajarannya yakni kuantitas pelajaran agama dan umum masing-masing 50%. Perbedaan yang lain adalah siswa tidak diasramakan di sekolah. Masalah yang dihadapi

³¹ Dwi Setianingsih, "Fullday School dalam Perspektif Psikologi Pendidikan: Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Islam AL-Hikmah" (Thesis--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2002).

³² Ahmad Suja'I, "Inovasi Pendidikan Fullday School Sekolah Dasar Integral Luqman Al-Hakim Pesantren Hidayatullah Surabaya" (Thesis--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010).

³³ Nur Hilalah, "Pelaksanaan Fullday School di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan Madura; Telaah Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik" (Thesis--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010).

siswa di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan adalah rendahnya interaksi social dengan masyarakat bila di bandingkan dengan siswa yang sekolah regulardan kurangnya motivasi dari orang-orang disekitarnya untuk bergaul dengan masyarakat.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yulianita,³⁴ menjelaskan bahwa sistem pembelajaran *full day school* memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajarnya, di SDIT Al Uswah Tuban mempunyai beberapa program yang salah satunya pemisahan mapel Al-Quran dari mapel PAI untuk kegiatan pembelajarannya, dan penambahan jam pelajaran untuk mapel Al-Quran lebih banyak, yaitu 10 jam.

Kelima, ditulis oleh Raudlotul Khasanah,³⁵ hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya sistem *fullday school* dapat meningkatkan akhlaq siswa yang ada di SD PLUS Darul Ulum Jombang. Sehingga sistem *fullday school* dapat meningkatkan akhlaq siswa yang ada di SD PLUS Darul Ulum Jombang terbukti efektif. Semua itu dilihat dari aspek proses pelaksanaan dan hasil perubahan prilaku siswa, selain itu juga dapat dilihat dari tercapainya beberapa tujuan pendidikan yang telah dirancang oleh pihak sekolah yang berhubungan dengan pembentukan akhlaq.

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa tesis yang penulis angkat mempunyai perbedaan dengan beberapa penelitian yang sudah ada.

³⁴ Tri Yulianita, "Peranan Fullday School dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Uswah Tuban" (Skripsi--IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2013).

³⁵ Roudlotul Khasanah, "Efektifitas Sistem Fullday School dalam Pembentukan Akhlaq Siswa di SD Plus Darul Ulum Jombang" (Skripsi--UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya 2014).

